

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu teknologi dan informasi yang disertai dengan perubahan proses berbagai aspek kehidupan sosial menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Perpustakaan sebagai organisasi publik memiliki peranan strategis untuk turut mendukung mencerdaskan kehidupan bangsa. Maju mundurnya perpustakaan ini tidak dapat dilepaskan dari perkembangan masyarakat, bahkan minat baca dijadikan salah satu indikator yang dapat menunjukkan maju tidaknya suatu bangsa.¹

Pada tahun 2011 berdasarkan survei *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) rendahnya minat baca ini dibuktikan rendahnya minat baca ini, dibuktikan dengan indeks membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001 (dari seribu penduduk, hanya ada satu orang yang memiliki minat baca tinggi). Kemudian pada tahun 2012 Indonesia berada di posisi 124 dari 187 Negara dunia dalam penilaian indeks pembangunan manusia (IPM), khususnya terpenuhinya kebutuhan dasar penduduk, termasuk kebutuhan pendidikan, kesehatan dan “melek huruf”, Indonesia sebagai Negara berpenduduk 165,7 juta jiwa lebih. Sedangkan pada tahun 2013 sebuah lembaga Nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan, PISA, merilis hasil survey Indonesia berada di

¹ R. Deffi Kurniawati dan Nunung Prajarto, “Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat: Survey Pada Perpustakaan Umum Kotamadya Jakarta Selatan “, *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* III, No, 79(2007), h. 2 Diakses Pada tanggal 17 September 2018 dari goo.gl/PzLYRz

posisi 64 dari 65 negara itu artinya Indonesia menempati urutan kedua dari bawah.²

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa minat baca Indonesia masih sangat rendah. Rendahnya kegemaran dan budaya membaca dikalangan siswa disebabkan oleh beberapa hal yaitu kurangnya tingkat berkunjung siswa keperpustakaan, kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan, kurang adanya keteladanan dari guru, dan kurangnya kreatifitas pustakawan membuat program perpustakaan sehingga tidak menarik bagi siswa.

Minat baca siswa perlu ditumbuhkan sejak usia dini khususnya di sekolah dasar. Perpustakaan sangat berperan penting dalam sebuah lembaga pendidikan karena perpustakaan sekolah menyediakan informasi dan ide yang merupakan dasar dari keberhasilan fungsional dalam masyarakat yang berbasis pengetahuan dan informasi. Perpustakaan sekolah didirikan untuk meningkatkan dan mengembangkan minat baca, daya pikir, serta mampu membimbing dan membina siswa dalam menggunakan bahan pustaka dengan baik.

Menumbuhkan minat baca dan kecintaan siswa terhadap buku bukanlah hal yang mudah dilakukan karena buku seringkali dianggap hal yang membosankan. Namun, dengan demikian membaca memberikan manfaat positif dalam kehidupan terutama bagi kesuksesan atau pendidikan karena membaca merupakan modal utama bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Demikian

² Zumrotus Sa'diyah. "Peningkatan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Islam(SDI) Bani Hasyim Singosari Malang" *tesis* (Universitas Islam Negeri Malang: Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2015) , h.2 diakses pada tanggal 2 Agustus 2018 dari etheses.uin-malang.ac.id

juga membaca dapat mengembangkan imajinasi dan mengenal karakter kepribadiannya.

Salah satu cara yang dilakukan SD Negeri 157 Palembang dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu memperbanyak koleksi perpustakaan yang menarik dan diminati oleh pemustakanya. Salah satunya adalah koleksi buku cerita bergambar, karena dengan buku cerita bergambar siswa mendapat pengalaman membaca yang berbeda dibandingkan dengan membaca buku yang *full text*. Perpustakaan SD Negeri 157 Palembang menyediakan beragam koleksi perpustakaan, seperti yang ada pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Daftar koleksi di perpustakaan SD Negeri 157 Palembang

No.	Jenis Koleksi	Judul	Eksemplar
1	Buku: -Fiksi -Nonfiksi	425 2567	765 5342
2	Surat Kabar (Sumeks,Sindo dan Palembang ekspres	175	-
3	Majalah (News Yoka dan Dasyat)	107	-
4	Kaset/CD (CD kaset mata pelajaran bahasa Indonesia, CD kaset mata pelajaran bahasa inggris, CD bola dan peri buku ajaib)	78	-
5	Buku Cerita Bergambar	673	2695
6	Buletin (Warta Pendidikan dan Tabularasa	67	-
	Jumlah	4092	8784

(Sumber: Laporan Tahunan Perpustakaan SD Negeri 157 Palembang Tahun 2018 dilihat pada Tanggal 27 Mei 2018.)

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah koleksi buku cerita bergambar pada tahun 2018 berjumlah 673 judul dan 2695 eksemplar ini menunjukkan bahwa koleksi buku cerita bergambar terbilang banyak. Selain itu berdasarkan pengamatan penulis sebagian siswa yang datang keperpustakaan membaca buku

cerita bergambar dan dilihat dari data sirkulasi peminjaman koleksi buku cerita bergambar lebih sering dipinjam dibandingkan dengan koleksi lainnya. Dilihat dari statistik peminjaman tahun 2018 di bulan Mei 27 buku cerita bergambar, Juni 35 buku cerita bergambar, Juli 29 buku cerita bergambar. Dilihat dari siswa senang sekali membaca buku yang menurut mereka menarik.

Setara dengan penjelasan diatas, perlu ditelusuri kembali minat baca siswa di perpustakaan SD Negeri 157 Palembang terutama yang berhubungan dengan koleksi buku cerita bergambar. Inilah alasan peneliti tertarik melakukan penelitian di Perpustakaan SD Negeri 157 Palembang.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, peneliti memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Koleksi buku cerita bergambar yang lebih di manfaatkan oleh pemustaka dibandingkan dengan koleksi lainnya.
2. Koleksi buku cerita bergambar yang lebih menarik dibandingkan dengan koleksi lainnya.
3. Rendahnya minat baca yang ada di perpustakaan.
4. Membaca merupakan kebutuhan sehari-hari dan sangat penting bagi semua kalangan, terutama para siswa-siswi.
5. Setiap orang mempunyai pilihan mengenai buku yang disukai atau buku yang ingin dibacanya, bahkan buku yang wajib dibaca untuk siswa-siswi.

6. Membaca merupakan alat yang fundamental untuk siapa saja, terutama bagi pelajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kualitas koleksi buku cerita bergambar di perpustakaan SD Negeri 157 Palembang?
2. Bagaimana minat baca siswa di perpustakaan SD Negeri 157 Palembang?
3. Bagaiman pengaruh koleksi buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa di perpustakaan SD Negeri 157 Palembang?

D. Batasan Masalah

Dengan adanya latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis memberikan batasan masalah pada penelitian ini agar lebih terarah dan tepat pada sasaran. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian tersebut dapat dicapai secara maksimal. Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada minat baca siswa yang ada di Perpustakaan SD Negeri 157 Palembang dan sejauh mana pengaruh koleksi buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa di Perpustakaan SD Negeri 157 Palembang.

E. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas koleksi buku cerita bergambar di perpustakaan SD Negeri 157 Palembang.
2. Untuk mengetahui minat baca siswa di perpustakaan SD Negeri 157 Palembang.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh koleksi buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa di perpustakaan SD Negeri 157 Palembang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bisa mengetahui bahwa minat baca dapat tumbuh dengan adanya perasaan senang terhadap suatu bahan bacaan, seperti yang dipaparkan oleh Crow and Crow yaitu perasaan senang, perhatian, intensitas, motivasi, emosi dalam membaca (kesadaran), usaha untuk membaca (kemauan)

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru atau pustakawan.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi agar dapat menyediakan koleksi-koleksi buku yang menarik khususnya koleksi buku cerita bergambar agar dapat menumbuhkan minat baca siswa.

b. Bagi peneliti.

Diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmu penelitian.

c. Bagi siswa

Diharapkan agar siswa dapat memilih buku cerita yang menarik dan dapat memperbaiki kualitas membacanya.

G. Tinjauan Pustaka

Salah satu tujuan tinjauan pustaka adalah untuk menghindari duplikasi (plagiasi) penelitian. Karena itu, diperlukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini/ perlu ditinjau, diantaranya yang ditulis oleh:

Lina Marita Zonna dalam penelitiannya “ *Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B Di TK Pertiwi 1 Tirtobinangun Kabupaten Nganjuk*” jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus dan pelaksanaannya dua bulan. Disetiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK Pertiwi 1 Tirtobinangun Kabupaten Nganjuk.³

³ Lina Marita Zonna, “Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B Di TK Pertiwi 1 Tirtobinangun Kabupaten Nganjuk” *jurnal Pendidikan*, Vol 3 No 1 20014 diakses pada tanggal 15 februari 2018 dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang buku cerita bergambar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Lina Marita Zonna membahas objek menumbuhkan kemampuan membaca anak kelompok B sedangkan objek penelitian ini yaitu minat baca.

Anita Kurnia Sari dalam penelitiannya "*Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Membaca Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SD Petoran JEBRES SURAKARTA*". metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen one group pre test-post test deign, yang mana kelompok subjek dikenai perlakuan untuk jangka waktu tertentu, dan pengaruh perlakuan diukur dari perbedaan antara pengukuran awal (pre test) dan pengukuran akhir (post test). Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik non-parametrik, yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test* (Test Ranking Bertand Wilcoxon) dengan bantuan SPSS release 13. Dari hasil analisis data dapat diperoleh probabilitas nilai dari Z hitung adalah 0,011 pada taraf signifikan 5% dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikansi penggunaan media bergambar terhadap peningkatan keterampilan menyimak dan membaca pada anak berkesulitan belajar kelas II SDN Petoran JEBRES SURAKARTA.⁴

Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang cerita bergambar. Perbedaan penelitian ini dengan

⁴ Anita Kurniya Sari, "Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Membaca Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SD Petoran JEBRES SURAKARTA" *Skripsi* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, Program Studi Pendidikan luar biasa, 2010), h.5. Diakses pada tanggal 5 april 2018 dari <https://eprints.uns.ac.id/3404/1/173522312201007441.pdf>

Anita Kurniya Wati membahas objek keterampilan menyimak dan membaca sedangkan objek penelitian ini yaitu minat baca. Selain itu metode penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen one group pre test-post test design, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi.

Nazzatul Farhana dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Cerita Terhadap Minat Baca Siswa di SD Tumbuh 1 Yogyakarta*” penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana yang diolah dengan menggunakan program SPSS version 19 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita mempunyai hubungan yang positif dan signifikan serta berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas 2 di SD Tumbuh 1 Yogyakarta. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh sebesar sebesar 0,785 dengan taraf signifikansi $0,000 > 0,05$ (5%). Cerita yang dilakukan oleh siswa kelas 2 di SD Tumbuh 1 Yogyakarta tergolong sangat baik terbukti dengan grand mean sebesar 3,61, dan kondisi minat baca siswa kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta tergolong dalam kategori sangat tinggi yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan grand mean sebesar 3,60.⁵

Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah objeknya sama-sama membahas tentang minat baca. Perbedaan penelitian ini

⁵ Nazzatul Farhana. “Pengaruh Cerita Terhadap Minat Baca Siswa di SD Tumbuh 1 Yogyakarta” *Skripsi* (Yogyakarta:Universitas Sunan Kalijaga, Program Study Ilmu Perpustakaan fakultas adab dan ilmu budaya Yogyakarta. 2014).h.vii. Diakses pada tanggal 5 april 2018 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/12849/>

dengan Nazzatul Farhana yaitu membahas cerita sementara bahasan penelitian ini tentang buku cerita bergambar.

Hira Monica Anjar Pratiwi dalam penelitiannya yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Membaca tentang Kehidupan Sehari-hari Pada Siswa Kelas XI SMA” jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic grub comparison. Responden penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Ungaran. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode tes. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan untuk mengukur reliabilitas digunakan metode test-retest yang hasilnya dikorelasikan dengan rumus product moment. Untuk menguji hipotesis, digunakan teknik kompratif yaitu membandingkan hasil tes kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan rumus t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku cerita bergambar efektif untuk kemampuan membaca siswa kelas XI SMA Negeri Ungaran diterima.⁶

Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang buku cerita bergambar. Perbedaan penelitian ini dengan Hira Monica Anjar Pratiwi yaitu fokus penelitian tersebut ialah efektifitas penggunaan media buku cerita bergambar dalam pembelajaran membaca, sementara fokus penelitian ini yaitu pengaruh yang ditimbulkan oleh buku cerita bergambar terhadap minat baca pemustakanya.

⁶ Hira Monica Anjar Pratiwi. “Efektifitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Membaca Tentang Kehidupan Sehari-hari Pada Siswa Kelas XI SMA” *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, Program Study Bahasa dan Sastra Asing Semarang . 2016).h,viii. Diakses pada tanggal 5 april 2018 dari lib.unnesa.ac.id

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pernyataan penelitian yang telah dirumuskan pada perumusan masalah. Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya.⁷

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ha: ada pengaruh antara koleksi buku cerita bergambar (variabel X) dengan minat baca (variabel Y).
2. Ho: tidak ada pengaruh antara koleksi buku cerita bergambar (variabel X) terhadap minat baca (variabel Y)

I. Metodologi Penelitian

Dalam konteks ilmu penelitian dan aktivitas penelitian dikenal istilah metodologi penelitian.⁸ Metodologi penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik dan konseptual berupa buku teks yang membahas secara detail tentang berbagai metode ilmiah, kelebihan dan kelemahannya atau pengkajiannya terhadap langkah-langkah metode penelitian dalam penulisan karya ilmiah.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di dilakukan di Perpustakaan SD Negeri 157 Palembang di jl. Simanjuntak, Rt 14, Rw 03, Kel. Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang. Sumatera Selatan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan di gunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif korelasi yaitu jenis penelitian yang sifatnya

⁷ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.35.

⁸ Nor Huda (ed). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora Uin Raden Fatah, 2013), h.20.

menghubungkan antara fenomena yang satu terhadap fenomena yang lain yaitu koleksi buku cerita bergambar dengan minat baca siswa, apakah koleksi buku cerita bergambar mempengaruhi minat baca siswa atau tidak mempengaruhi. Seperti judul yang diangkat “pengaruh koleksi buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa di perpustakaan SD Negeri 157 Palembang”.

3. Sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan skunder

a) Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁹ Sumber data yang peneliti maksud terdiri dari siswa, staf perpustakaan, kepala perpustakaan dan kepala sekolah di SD Negeri 157 Palembang.

b) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang atau data yang mendukung sumber data pertama. Data sekunder yang di peroleh seperti buku dan yang berkenaan dengan penelitian ini. Sedangkan untuk mendapatkan data tentang pengaruh koleksi buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa di perpustakaan SD Negeri 157 Palembang maka pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) yang berupa lembaran pertanyaan yang

⁹ M.Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi & Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.132.

dikirimkan langsung kepada responden yaitu siswa SD Negeri 157 Palembang.

4. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹⁰ Populasi dalam penelitian adalah anggota perpustakaan aktif yang berjumlah 928 siswa SD Negeri 157 Palembang.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti, karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan yang mewakilinya.¹¹

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini diambil secara *purposive* yaitu teknik penarikan sampel dengan cara sengaja atau merujuk langsung pada orang yang dapat mewakili populasi.¹² Teknik penarikan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* yaitu siswa kelas 4,5 dan 6 sekolah dasar.

¹⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130

¹¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010),h.61-62

¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014),h.76.

Adapun untuk penarikan besarnya jumlah sampel berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu jika populasi lebih dari 100 orang maka sampel dapat di ambil 10-15% atau 20-30% atau sesuai dengan kemampuan peneliti.¹³ Dari ketentuan di atas maka peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari jumlah total pemustaka yang merupakan anggota aktif perpustakaan SD Negeri 157 Palembang adalah sebanyak 928 siswa. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut.¹⁴

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e= error yang di tolelir 15% atau 0,15

Berdasarkan populasi pemustaka yang terdapat di perpustakaan SD Negeri 157 Palembang sebanyak 928 orang, maka besar sampelnya adalah sebagai berikut :

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992),h.107.

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik: Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),h.61.

$$n = \frac{928}{1 + 928 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{928}{1 + 928 (0,0225)}$$

$$n = \frac{928}{1 + 20,88}$$

$$n = \frac{928}{21,88} = 42,4131627$$

n= 42,4 menjadi 42 responden.

5. Teknik pengumpulan data

a) Observasi

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana perilaku permustaka di perpustakaan. observasi atau pengamatan secara langsung merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap kondisi lingkungan objek.

b) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan perpustakaan SD Negeri 157 Palembang, seperti informasi sejarah perpustakaan, visi, misi, tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi serta informasi lainnya yang tercatat dan dalam bentuk lainnya yang berupa catatan, agenda maupun landasan hukum.

c) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala dan pengelola di perpustakaan SD Negeri 157 Palembang dengan

teknik yang tidak terstruktur yang berarti wawancara tersebut bersifat bebas.

d) Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

6. Instrumen Penelitian dan Variabel Penelitian

a) Instrumen penelitian

Pada dasarnya alat pengumpulan data dalam suatu penelitian terdiri dari beberapa macam, yaitu tergantung pada sifat penelitian tersebut. Menurut pendapat Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁵ Berdasarkan pendapat tersebut penulis menentukan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner, yang disusun dalam bentuk pernyataan. Menurut Arikunto kuesioner/angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 148

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 151

Pengukuran kuesioner dilakukan dengan menggunakan satuan ukuran skala likert. Menurut Syofian Siregar “skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.¹⁷ Contoh skala likert sebagai berikut:

- Sangat Setuju (5)
- Setuju (4)
- Ragu-Ragu (3)
- Tidak Setuju (2)
- Sangat Tidak Setuju (1)¹⁸

b) Variabel Penelitian

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen. Arikunto menyatakan bahwa kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada tabel 1.3 dibawah ini.

¹⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.50

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.94

Tabel 1.2
Kisi-kisi Instrumen
Pengaruh Koleksi Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa

No.		Indikator
1	Koleksi Buku Cerita Bergambar (Variabel X)	Isi dan tema
		Tampilan gambar dan warna
		Imajinasi dan Kreatifitas
		Pesan moral yang jelas
		Penyampaian memancing rasa ingin tahu
2	Minat Baca Siswa (Variabel Y)	Perasaan senang
		Perhatian
		Intensitas(penggunaan waktu)
		Motivasi
		Emosi dalam membaca (kesadaran)
		Usaha untuk membaca (kemauan)

7. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Menurut Sugiyono “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur), itu valid. Berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁹ Menurut Arikunto “suatu instrumen penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah”.²⁰

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus yang ada pada SPSS (Statistik Product and Service Solution)

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (MixeMethods)*, (Bandung: Alfabeta,2005),h.168

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.115

dengan langkah-langkah sebagai berikut: memasukkan skor kuesioner yang telah ditabulasi kedalam lembar kerja SPSS versi 16, pilih menu *Analyze- Scale- Reability Analysis*, lalu pindahkan kelompok pernyataan kekolom *items*, klik *Statistics* pada *Descriptive for klik Scale if item deleted*, klik *continue* lalu Ok.

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 42 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui *tabel r product moment pearson* dengan df (degree of freedom) = n-2, jadi df = 2-42 = 40, maka r tabel = 0,261.

Butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*. Analisis output bisa dilihat pada Tabel 1.4 dan 1.5 di bawah ini:

Tabel 1.3

**Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel X (Koleksi Buku Cerita Bergambar)**

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,621	0,261	Valid
X2	0,629	0,261	Valid
X3	0,702	0,261	Valid
X4	0,632	0,261	Valid
X5	0,663	0,261	Valid
X6	0,593	0,261	Valid
X7	0,656	0,261	Valid
X8	0,533	0,261	Valid
X9	0,731	0,261	Valid
X10	0,730	0,261	Valid

(Sumber: Output SPSS Versi 16)

Tabel 1.4
Hasil Uji Validitas
Variabel Y (Minat Baca Siswa)

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,345	0,261	Valid
Y2	0,382	0,261	Valid
Y3	0,482	0,261	Valid
Y4	0,379	0,261	Valid
Y5	0,521	0,261	Valid
Y6	0,366	0,261	Valid
Y7	0,403	0,261	Valid
Y8	0,338	0,261	Valid
Y9	0,532	0,261	Valid
Y10	0,369	0,261	Valid

(Sumber: Output SPSS Versi 16)

b) Uji Reabilitas

Setelah melakukan uji validitas, maka selanjutnya dilakukan uji reabilitas. Uji reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama pula.²¹ Berikut hasil uji reliabilitas kedua variabel yaitu:

Tabel 1.5
Hasil Uji Reliabilitas
Variabel X (Koleksi Buku Cerita Bergambar)

Cronbachs Alpha	N of Items
.898	10

(Sumber: Output SPSS Versi 16)

²¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Hitungan Manual & SPSS*, h..55

Tabel 1.6
Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Y (Minat Baca Siswa)

Cronbachs Alpha	N of Items
.746	10

(Sumber: Output SPSS Versi 16)

8. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Kemudian data jawaban responden tersebut ditabulasi dengan menyusun ke dalam tabel dan dihitung persentasenya, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan. Menghitung penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:²²

$$P = F/N \times 10\%$$

Keterangan:

P: angka persentase

F: jumlah jawaban responden

N: jumlah responden

Untuk menafsirkan data yang diperoleh, maka kriteria presentase yang digunakan adalah sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono, dalam tabel berikut ini.²³

²² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.43

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif Dan R&D)*, h.257

Tabel 1.7
Pedoman Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

Selanjutnya, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif adalah suatu pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat dihitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dalam angka-angka. Analisis ini meliputi pengelolaan data, pengorganisasian data dan penemuan hasil. Analisis data dalam penelitian ini, menggunakan analisis statistik dengan rumus korelasi product moment melalui langkah-langkah sebagai berikut

1. Tabulasi skor angket
2. Mencari nilai statistik dasar
3. Mencari korelasi Product moment

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:²⁴

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h.206

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor variabel (X)

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel (Y)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel (X)

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel (Y)

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor butir (X) dan skor variabel (Y).

4. Mengkonsultasikan t_{hitung} dan r_{tabel} product moment
5. Mencari t_{hitung} dan t_{tabel}
6. Menginterpretasikan hasil analisis
7. Mencari koefisien Determinasi
8. Menyimpulkan Hasil Analisis.

J. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian tujuan, maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN. Berisi tentang Latar belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Hipotesis Penelitian, Metodologi Penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI. Berisi tentang pengertian perpustakaan sekolah, pengertian koleksi perpustakaan, jenis-jenis koleksi, pengertian koleksi buku cerita bergambar, jenis dan karakteristik buku cerita bergambar, pengertian minat baca, motivasi yang mempengaruhi minat baca, upaya dalam meningkatkan minat baca, tujuan membaca, manfaat membaca, faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca dan peran perpustakaan dalam membina minat baca.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN. Berisi tentang sejarah singkat perpustakaan, visi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, struktur organisasi, layanan, koleksi, siswa dan sumber daya manusia di perpustakaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Berisi tentang hasil uji instrumen penelitian, pengaruh koleksi buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa di perpustakaan SD Negeri 157 Palembang.

BAB V PENUTUP. Kesimpulan dan saran dari uraian bab-bab sebelumnya.